

GELAR OPERASI ZEBRA PROGO 2021

Kecelakaan Lalu Lintas Pembunuh Nomor Satu



Gelar Operasi Zebra Progo 2021 di Polres Bantul.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas melebihi angka kematian karena kasus kejahatan. Dengan demikian angka kecelakaan lalu lintas merupakan kasus pembunuhan tak sengaja tertinggi di Indonesia. Ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat.

Hal tersebut diungkapkan Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, usai memimpin gelar pasukan Operasi Zebra Progo 2021 di halaman Mapolres Bantul, Senin (15/11). Dikemukakan Kapolres, selama 2021 angka kematian atau meninggal dunia (MD) akibat kecelakaan lalu lintas di DIY mencapai 488 orang. Untuk Bantul sendiri sesuai data di Unit Lakalantas, angka kecelakaan lalu lintas 2021

hingga Senin kemarin tercatat 1.516 kejadian, mengakibatkan 123 orang meninggal dan 1.680 luka ringan. Kerugian materi Rp 690.982.000. Operasi Zebra Progo 2021 digelar mulai Senin kemarin dan akan berakhir 28 November 2021, dengan mengerahkan 150 personel Polres Bantul didukung dari TNI Kodim 0729 Bantul, Dishub dan Satpol PP Bantul. Tapi menurut Kapolres, selain

150 personel yang terdaftar dalam ploting, anggota Polres yang lainnya siap ditugaskan dalam giat Operasi Zebra 2021. Dalam Operasi Zebra Progo 2021 tidak hanya terkait masalah lalu lintas, tapi juga bertujuan mendisiplinkan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan, untuk mencegah jangkitan sampai terjadi penularan Covid-19. "Ini penting untuk dipatuhi dalam upaya menghindarkan

munculnya kluster Covid-19 lagi. Untuk itu kami juga melibatkan TNI, Dishub maupun Satpol PP," tegas AKBP Ihsan. Dijelaskan, selama Operasi Zebra Progo 2021 akan mengutamakan penangkalan dan pencegahan terjadinya pelanggaran yang bisa mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Sedangkan bagi pengendara kendaraan bermotor yang melakukan pelanggaran prinsip atau kasat mata, seperti melanggar lampu pengatur jalan, tidak pakai helm, knalpot blombongan dan sejenisnya akan tetap dikenakan Tilang dengan perlakuan humanis. (Jdm)-d

LK3-Dinsos Galakkan Budidaya Jamur

BANTUL (KR) - Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Harmoni Keluarga Bantul bekerja sama dengan Lembaga Kesejahteraan Keluarga (LKS) Dwi Karya Babadan Bantul di bawah pembinaan Dinas Sosial P3A Bantul menggelar pelatihan budidaya jamur tiram.

Pelatihan Minggu (14/11) diselenggarakan di Kantor LKS Babadan dengan peserta 50 orang dari Lansia produktif dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE). Pelatihan sebelumnya diadakan sejumlah pantu asuhan. Kasi Tuna Sosial dan Pencegahan Napza Dinas Sosial P3A Bantul, Nitakrit

RSFarm, mengungkapkan tujuan latihan budidaya jamur tiram ini salah satunya untuk memberdayakan para Lansia yang masih produktif dan masih punya semangat melakukan kegiatan produktif dan Wanita Rentan Sosial Ekonomi (WRSE) di Bantul. "Diharapkan, Lansia yang masih produktif dan WRSE setelah mengikuti pelatihan budidaya jamur ini bisa membudidayakan dan mengembangkan jamur tiram untuk usaha mandiri," ungkap Nita.

Sementara Ketua LK3 Harmoni Keluarga Bantul, Hj Sumarni, menambahkan dengan telah melandainya pandemi Covid-19 belakangan ini pasaran jamur tiram mulai laku dan harganya bisa menguntungkan para pembuat jamur. (Jdm)-d



Pelatihan budidaya jamur tiram di Bantul.

KR-Judiman

Bupati: Tanpa Pemuda Kita Sulit Berkembang

BANTUL (KR) - Pelantikan Pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI) periode 2020-2023 dilakukan di Grha Gandung Pardiman Center (GPC) Numputan Karangtengah Imogiri. Pengurus DPD AMPI Bantul dilantik Ketua DPD AMPI DIY, Syarif Guska Laksana SH.

Kehadiran pemuda sangat diharapkan memberikan kontribusi dalam melaksanakan pembangunan bangsa dan negara. Pelantikan dihadiri Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Ketua Dewan Pembina DPD AMPI DIY Drs HM Gandung Pardiman MM, Penewu Imogiri Slamet Santoso SIP MM, anggota DPRD Bantul Teguh Santoso SE, Heru Sudibyo

SE, Army Tyas Palupi, H Suryono SE SM dan Ketua DPD KNPI Bantul M Farid Hadiano.

Gandung Pardiman mengatakan, Golkar lahir untuk membendung PKI. "Oleh karena itu, andaikata tidak ada Pak Harto (Soeharto-red), Indonesia sudah jadi negara komunis," ujar politisi senior Partai Golkar tersebut. Gandung berpesan pemimpin harus berakhlak mulia dan jujur. Selain itu, pemimpin janglah pernah membongkangi rakyatnya. "Artinya kalau bicara tidak ada agenda tertentu atau istilahnya ada udang di balik batu," jelasnya.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, mengatakan AMPI merupakan salah satu kawah candradimuka para tokoh na-



KR-Sukro Riyadi

Ketua DPD AMPI DIY, Syarif Guska Laksana SH (kanan), menyerahkan pataka kepada Ahmad Sudrajat.

sional, pemimpin bangsa Indonesia.

"Saya yakin di bawah pembinaan Pak Gandung Pardiman dan Partai Golkar, AMPI Kabupaten Bantul pasti akan memberikan sumbangsih kontribusi yang bermanfaat

bagi masyarakat Bantul," jelasnya.

"Tanpa pemuda hari ini kita sulit berkembang dan berubah. Cara-cara lama, paradigma lama tentu harus disesuaikan dengan perkembangan zaman," ujar Halim. (Roy)-d

Rumah Sehat Baznas Gelar Skrining Katarak

BANTUL (KR) - Bertepatan dengan momentum Hari Diabetes Sedunia tahun 2021, Rumah Sehat Baznas kerja sama dengan Perdami Yogyakarta dan RSUP Dr Sardjito menggelar program sosial berupa skrining katarak untuk mencegah kebutaan dan konsultasi dokter spesialis di Rumah Sehat Baznas. Hari Diabetes sedunia merupakan gerakan kampa-

nyes kesadaran global terhadap penyakit diabetes yang diperingati setiap tanggal 14 April.

Koordinator Promosi Kesehatan Rumah Sehat Baznas, Efi Erma SKM, Senin (15/11), mengatakan kegiatan tersebut diikuti 58 orang untuk skrining katarak. Dari jumlah tersebut, 10 orang di antaranya terdiagnosa Katarak. Pasien yang ter-

diagnosa katarak sudah diambil tindakan operasi di RSUP Dr Sardjito Sabtu pekan lalu.

Dijelaskan, sebelum operasi ketentuannya membawa hasil tes swab antigen negative. Selain itu juga tes kadar gula darah serta tensi normal. "Dengan kegiatan ini harapan kami dapat mencegah penyakit katarak ataupun masalah kesehatan mata lainnya terutama pada penderita diabetes dan hipertensi," ujarnya.

Dijelaskan, diabetes melitus (DM) merupakan kondisi tubuh dengan kadar gula darah (glukosa dalam darah-red) jauh di atas normal. Diabetes Millitus punya faktor risiko utama yakni pola makan buruk, kurangnya aktivitas fisik, serta kebiasaan merokok dan minum minuman keras berlebihan. (Roy)-d



Warga mengikuti skrining katarak di Rumah Sehat Baznas.

KR-Istimewa

PBB Bantul Bedah Rumah Warga Bangunjiwo

KASIHAN (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Pemuda Batak Bersatu (DPC PBB) Bantul mengadakan bakti sosial dengan sasaran bedah rumah milik S Simatumpang di Pedukuhan Gedongan Bangunjiwo Kasihan Bantul, Kamis (11/11).

Keluarga S Simatumpang bertempat tinggal di Gedongan bersama keluarga seorang istri dan tiga

anaknyanya yang menempati rumah seluas 2x4 meter, terbuat dari bambu dan atap seng. Melihat kondisi tersebut DPC PBB tergerak melakukan bakti sosial mengganti rumah yang semula terbuat dari dinding anyaman bambu diganti dengan batu bata.

Ketua DPC PBB Bantul, S Sianturi, menjelaskan kegiatan bakti sosial bedah rumah ini baru pertama

kali dan akan dilakukan secara rutin tiap tahun. Untuk menentukan sasaran bekerja sama dengan lurah atau dukuh setempat. Menurut S Sianturi, untuk bedah rumah tersebut tersedia dana Rp 26 juta hasil dari serkiler anggota DPC PBB Bantul dan simpatisan lainnya.

Peletakan batu pertama bedah rumah tersebut dilakukan Lurah Bangunjiwo Parjo ST, dihadiri Pasiter Kodim 0729 Bantul Kapten Inf Berhem Sukoco dan Ketua DPD PBB DIY.

Lurah Bangunjiwo, Parja ST, memaparkan dengan adanya bakti sosial bedah rumah DPC PBB ini sangat membantu Pemerintah Kalurahan Bangunjiwo. Sampai saat ini di wilayah Bangunjiwo masih sekitar 20 rumah tidak layak huni yang memerlukan bantuan untuk dibedah. (Jdm)-d



Pengurus DPC PBB Bantul di Bangunjiwo.

KR-Judiman

DPD KABUPATEN BANTUL
Mimbar Legislatif
Jl. Jend. Sudirman, Bejen, Bantul, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

Mewaspada Dampak Negatif Penggunaan TIK

PELUANG dalam pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk mendukung berbagai kegiatan sangat terbuka. Orang cukup dari rumah, sudah dapat mengakses seluruh informasi apa yang diinginkan. Pemberdayaan masyarakat juga dapat memanfaatkan TIK, termasuk pada masa pandemi Covid-19 yang bersifat mendunia sangat dirasakan. Dengan memanfaatkan TIK dapat menjawab apa yang menjadi keinginannya.

Hal ini ditegaskan Anggota DPRD Bantul dari Fraksi Partai Golkar, Heru Sudibyo SSos MM. Menurutnya, saat ini telah terbuka lahan luas yang dikerjakan guna menghasilkan produk, baik produk barang atau imbalan jasa, terlebih bagi generasi milenial yang akrab dengan dunia TIK.

"Dunia yang kita tempati adalah hunian bersama. Manusia ditugasi untuk menjaga agar senantiasa baik dan menumbuhkan inspirasi baru yang terus dikembangkan," jelasnya.

Keaneekaragaman berbagai variasi diperlukan untuk dapat mencapai sebuah tujuan. Tapi perlu diingat bahwa manusia sebagai makhluk sosial dalam hidup dan penghidupan diperlukan kerja sama antara satu dengan yang lain, maupun kelompok satu dengan kelompok yang lain guna mencapai tujuan maupun kebahagiaan.

Karena itu kesadaran akan tanggung jawab bersama menjadi bagian yang penting dalam tata kehidupan. Kemudian di dalamnya terjadi komunikasi atau interaksi yang diperlukan, guna saling memberikan argumen atau menyampaikan penda-



KR-Judiman

Heru Sudibyo SSos MM.

pat. Hal ini penting untuk dilakukan, agar bisa mengetahui keinginan maupun arah yang ingin dicapai.

Sementara proses interaksi diperlukan suatu metode yang dapat menjadi pilihan, yakni melalui virtual pemanfaatan TIK. Tetapi perlu dipahami bahwa dalam memanfaatkan teknologi tersebut tidak seperti kalau melalui suatu pertemuan langsung, karena disamping waktu terbatas juga harus mempersiapkan tentang materi pokok apa yang dibicarakan harus disiapkan sebelumnya, juga perlu adanya konsep atau poin-poin tertentu.

Kemajuan teknologi informasi membuat orang semakin pintar, lebih-lebih bagi generasi milenial, hal ini merupakan fasilitas yang harus ditangkap secara positif. Harapannya tentu akan memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan dalam segala hal.

Tapi sisi positif dan sisi negatif pemanfaatan TIK harus dilakukan dengan bijak. Dari sisi positif di antaranya bisa mem-

beri kemudahan komunikasi antar manusia dari tempat yang satu dengan lain. Informasi yang ada di masyarakat dapat langsung dipublikasi dan diterima masyarakat.

Selain itu juga memberikan kemudahan untuk mendapatkan layanan tertentu. Contohnya lewat komunikasi jarak jauh bisa mendapat layanan pembelian barang melalui online, bisa mengakses berita peristiwa terkini di dunia dan lainnya.

Tapi dampak negatif pemanfaatan TIK juga harus dipikirkan. Seperti menurunnya moral, karena tidak ada filter saat suatu budaya masuk ke tanah air. Termasuk anti sosial, karena orang condong suka duduk didepan komputer ketimbang bersosialisasi dengan orang lain.

Disamping itu banyak orang semakin coba-coba melakukan pelanggaran, salah satu contohnya pelanggaran hak cipta seseorang, pornografi, penipuan dan sejenisnya.

Karena itu, penggunaan dan perkembangan TIK harus disikapi dengan bijak, harus juga memahami etika serta ketentuan peraturan. Banyak contoh yang sering kita lihat berita tentang pelanggaran IT yang berakhir ke ranah hukum.

"Bahkan dalam kehidupan sehari-hari kita tidak boleh lupa, TIK tidak hanya mendatangkan manfaat positif, tapi juga bisa mendatangkan dampak negatif yang harus kita waspadai," tuturya.

Sekarang sering dijumpai pelajar maupun mahasiswa yang menggunakan fasilitas TIK tidak sesuai yang diharapkan sehingga menimbulkan dampak negatif. (Jdm)-d